

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI
LINGUISTIK TERAPAN BAHASA INGGRIS
TINGKAT DOKTOR**



**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN BAHASA
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA
2018**

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Bab 1: Profil Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris Tingkat Doktor	4
Bab 2: Kurikulum dan Pelaksanaan Pendidikan	6
Bab 3: Peraturan Administrasi Akademik dan Administrasi Keuangan	14
Bab 4: Profil Pimpinan dan Dosen	21

KATA PENGANTAR

Untuk melengkapi jenjang pendidikan hingga strata tertinggi, berdasarkan SK Pendirian No. 3328/D/T/2001, Unika Atma Jaya membuka Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) Tingkat Doktor mulai tahun akademik 2002/2003. Saat ini, kebutuhan akan tenaga profesional dengan latar belakang pendidikan di bidang linguistik terapan, khususnya Bahasa Inggris untuk jenjang doktor, makin meningkat. Oleh karena itu, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris Tingkat Doktor berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan bermutu.

Buku Panduan Akademik ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa Prodi LTBI dalam menjalani kegiatan proses belajar mengajar di Prodi ini. Buku ini berisi profil program studi, kurikulum, metode pembelajaran, pedoman penyusunan disertasi, profil dosen, dan juga cara berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kampus.

Buku panduan ini melengkapi Panduan Akademik Umum Universitas (Buku Saku Mahasiswa) serta tidak terpisahkan dari dokumen-dokumen akademik lainnya yang diterbitkan oleh Unika Atma Jaya. Melalui buku ini, mahasiswa LTBI Tingkat Doktor diharapkan dapat memahami aturan dan proses pembelajaran di Prodi LTBI Tingkat Doktor, sehingga mereka dapat menjalani proses belajarnya dengan baik sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil yang baik pula.

Jakarta, Agustus 2019

Ketua Program Studi Magister/Doktor
Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI)

Prof. Dr. Setiono Sugiharto, M.Hum.

BAB 1

PROFIL PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN BAHASA INGGRIS TINGKAT DOKTOR

1. Pendahuluan

Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) Tingkat Doktor mulai berdiri sejak tahun akademik 2002/2003 berdasarkan SK Pendirian No. 3328/D/T/2001. Seiring dengan perkembangannya, Program Studi LTBI Tingkat telah mencetak para doktor dalam bidang Linguistik Terapan Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga profesional yang terampil dan berkualitas. Berdasarkan SK No. 257/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2015 tanggal 18 April 2015, peringkat akreditasi yang diperoleh untuk Prodi LTBI Tingkat Doktor adalah A.

2. Visi Program Doktor LTBI

Program Doktor LTBI mempunyai visi untuk membuat prodi ini menjadi yang terkemuka dalam bidang pendidikan doktor linguistik terapan bahasa Inggris di tingkat nasional dan internasional dengan memadukan nilai-nilai kristiani, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan budaya dalam konteks masyarakat Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di tahun 2020.

3. Misi Program Doktor LTBI

Misi Program Doktor LTBI adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan doktor linguistik terapan bahasa Inggris untuk yang tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.
- b. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan secara mandiri dan kolaboratif, baik yang bersifat inter-, multi-, atau transdisipliner, yang bertumpu pada budaya dalam konteks masyarakat Indonesia.
- c. Mendarmabaktikan ilmu dan keahlian dalam bidang linguistik terapan bahasa Inggris untuk memberdayakan masyarakat.
- d. Menggalang kerja sama dengan institusi lain pada tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas institusional dan kualitas kegiatan Tridharma.

4. Profil Lulusan Program LTBI Tingkat Doktor

Program Studi LTBI Tingkat Doktor menjabarkan tujuan dan sasaran penyelenggaraannya ke dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan agar dapat menghasilkan keluaran yang berikut.

- a. pakar bahasa yang berpengetahuan linguistik terapan muktahir dan mampu menyebarkan pengetahuan tersebut pada berbagai jenjang pendidikan;
- b. pengajar yang dapat memotivasi anak didiknya untuk menguasai bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis;
- c. pengajar yang mampu mengembangkan bahan proses belajar mengajar pada berbagai jenjang;
- d. penyuluh yang dapat memberikan layanan kepada masyarakat agar pengetahuan linguistik terapan pada umumnya dan linguistik terapan bahasa Inggris pada khususnya dapat berkembang luas dengan cara memublikasikan penelitian linguistik terapan bahasa Inggris dan memberikan kegiatan pelatihan dan kegiatan ilmiah bagi masyarakat;
- e. peneliti bahasa yang mampu mengorganisasi dan memimpin penelitian;
- f. ahli linguistik terapan yang mampu mengembangkan kiat penyusunan terminologi ilmiah dan kamus;
- g. ahli pengembang kurikulum kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kelompok sasaran;

Dengan demikian bidang pekerjaan yang dapat dimasuki lulusan program Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris ialah bidang pengajaran bahasa, penelitian bahasa, penerjemahan, pengembangan kurikulum bahasa, penulisan buku ajar, dan penyuntingan naskah penerbitan.

BAB 2 KURIKULUM DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN

1. Kurikulum

Kurikulum LTBI Tingkat Doktor diwujudkan dalam empat kelompok kegiatan:

- (i) Perkuliahan
- (ii) Penelusuran akademik
- (iii) Interaksi akademik, misalnya seminar, konferensi
- (iv) Penelitian (perpustakaan/lapangan)

Kegiatan perkuliahan terwujud dalam pengambilan sekelompok matakuliah yang merupakan kesinambungan dari matakuliah tingkat magister LTBI, baik dalam bentuk pendalaman maupun perluasan ilmu pengetahuan.

Jumlah kredit yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor adalah 54 sks: 30 sks untuk perkuliahan dan 24 sks untuk disertasi (3 sks untuk persiapan penulisan usulan dan 14 sks untuk ujian tertutup dan 7 sks untuk ujian promosi). Matakuliah masing-masing terdiri atas 3 sks seperti terlihat pada jabaran berikut:

Semester I

ENG 801	Language and Culture	3 sks
ENG 805	Generative Grammar	3 sks
ENG 807	Bilingualism	3 sks
ENG 809	Advanced Translation	3 sks

Semester II

ENG 810	Current Issues in Applied Linguistics	3 sks
ENG 812	Lexicology and Lexicography	3 sks
ENG 814	Pragmatics	3 sks
ENG 815	Language Acquisition	3 sks

Semester III

ENG 817	Discourse Analysis	3 sks
ENG 823	Dissertation Proposal	3 sks

Semester IV

ENG 900	Dissertation Writings:	
a.	Dissertation draft seminar	3 sks
b.	Closed Session	14 sks
c.	Public Session	<u>7 sks</u>
	Jumlah	54 sks

Seperti halnya dengan program magister LTBI, program doktor LTBI juga memakai bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Bahasa itu juga dipakai untuk menulis tugas, makalah, dan disertasi, serta digunakan juga untuk ujian maupun kuis.

2. Deskripsi Matakuliah

ENG 801: Language and Culture (3 credits)

This course focuses on the interconnections between language and culture. The discussion includes the interactional, situational, and social functions of language as they take place within cultural contexts. A special emphasis will be given to the English language learning and use in the Indonesian contexts.

ENG 805: Generative Grammar (3 credits)

This course is intended as an introduction to Chomsky's syntactic theory, known as Generative Grammar. Linguists working under this framework attempt to characterize the speakers' linguistic competence. Students taking this course will learn the major issues in Generative Grammar such as theta theory, Case theory, X-bar theory, DP Movement, and Wh-Movement. The course is especially relevant in providing students with the knowledge and skills that might help them in their future careers as teachers of English or teachers of linguistics, as well as language researchers.

ENG 807: Bilingualism (3 credits)

The course provides an introduction to a range of theories of bilingualism and how bilinguals make use of their languages across a range of setting and societies. It explores the issues from a range of perspectives, such as different types and degrees of bilingualism, the different roles played by each language in bilingual societies, the properties of bilingual speech, the bilingual brain, and the educational and other social policy for bilingualism. A key interest is also the ways in which theoretical stances inform our understanding of bilingualism and social policy, and the ways in which research into bilingualism can help inform wider theories of language acquisition, processing and use.

ENG 809: Advanced Translation (3 credits)

This course is basically a project based, dealing with some advances in translation studies. We will explore closely issues with translation research, practices, and innovation in the multifaceted world of translation. The participants of the course will read texts, discuss pertaining issues as well as conduct a mini research collaboratively

in a small group, present results, and write mid-term and final papers as individual projects.

ENG 810: Current Issues In Applied Linguistics (3 credits)

This course is intended to enrich students with a variety of issues and current research works in applied linguistics. The first half of the semester is devoted for the discussion of the former, while the second half for the latter. Students are encouraged to search other works on a topic of their interest, which they can select out of the various topics provided in the learning sources. By the end of the course, the students may take the benefit of their exposure to a number of latest research works in applied linguistics for the dissertation writing.

ENG 812: Lexicology and Lexicography (3 credits)

This course covers two interrelated themes, i.e. lexicology and lexicography, that should be taken into account when creating dictionaries. The topics on lexicology discuss the history, meaning, and formation of English words. The topics on lexicography discuss both practical lexicography (the steps and issues under considerations in creating dictionaries) and theoretical lexicography (the research on metalexigraphy to produce better dictionaries for the users), with special reference to dictionaries for English language learners.

ENG 814: Pragmatics (3 credits)

This is a project based approach course. In the first half of the semester, the topics of the project deal with all the main issues within the domain of linguistic pragmatics such as implicature, presupposition, speech acts, reference, deixis, definiteness and indefiniteness and how they are treated in the previous research works by looking into selected research articles relevant to the topics in applied linguistic perspectives. In the second half of the semester, the project focuses on the topics related to the study of interfaces between pragmatics and semantics, syntax, phonology, and other topics related to the study of pragmatic interface in discourse analysis, conversation analysis, and language acquisition.

ENG 815: Language Acquisition (3 credits)

This course covers both first language acquisition and second language acquisition. The first half of the semester focuses on the nature of the lexicon, phonological, and syntactic acquisition by children. The second half of the semester is devoted to second language acquisition, in which various theories of L2 acquisition will be discussed. Topics will include

similarities and differences between L1 and L2 acquisitions, interferences of L1 toward L2 acquisitions, and the role of universal grammar.

ENG 817: Discourse Analysis (3 credits)

This course is designed to explore some of the primary ways of analyzing discourse derived from the work of both British discourse analysts (to develop students' awareness and knowledge of the contextual influences which affect English language in use) and American discourse analysts (including the philosophical and ethnomethodological traditions of conversation analysis, speech act theory, etc). Underlying these explorations will be an examination of these approaches in terms of their relevance and applicability to the practice of TESOL.

ENG 823: Dissertation Proposal (3 credits)

The course is designed to assist students in writing a dissertation proposal. The first half of the semester examines the organization of the dissertation proposal, the generic structure and the discourse functions of some major sections in the proposal such as introduction, statement of the problem, objective(s), literature review, and research method sections. By the end of the first half of the semester, it is expected that students will have written the first draft of their dissertation proposal. The second half of the semester reviews the revised draft. In addition, students must present their draft before the class to receive comments and feedback from the class and the guest reviewer. By the end of the course, students will have completed the final draft of their dissertation proposal.

3. Pelaksanaan Pendidikan

3.1 Semester dan Satuan Kredit Semester (SKS)

Semester adalah satuan waktu terkecil suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan perkuliahan selama 18 minggu kerja efektif, yang terdiri atas 14 minggu kuliah, 2 minggu untuk ujian tengah semester, dan 2 minggu untuk ujian akhir semester.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal, yang diiringi oleh dua sampai empat jam per minggu kerja terstruktur dan mandiri selama satu semester.

3.2 Masa Studi

Perkuliahan program studi LTBI tingkat doktor diselenggarakan dalam waktu empat semester. Masa studi maksimal yang diizinkan adalah tiga belas semester. Apabila mahasiswa mengambil cuti kuliah sesuai dengan prosedur yang berlaku, cuti kuliah tersebut tidak diperhitungkan sebagai bagian dari masa studinya. Dengan demikian ia akan mendapat tambahan masa studi sesuai dengan cuti kuliah yang telah diambilnya asalkan tidak melebihi dua semester. Untuk penulisan disertasi diperlukan waktu paling cepat tiga semester. Dengan demikian, jika semua proses berjalan dengan lancar, mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu tujuh semester.

3.3 Perkuliahan

Kuliah diselenggarakan dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, pukul 16:30 – 19:15. Hari Jumat biasanya dipakai untuk kuliah pengganti, kuliah tambahan, ceramah dosen tamu, atau kegiatan ilmiah yang lain.

Pada dua semester pertama, mahasiswa purna-waktu (full-timers) harus mengambil empat matakuliah per semester. Mahasiswa penggal-waktu (part-timers) harus mengambil minimal dua matakuliah per semester. Mahasiswa yang dianggap belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang linguistik terapan wajib mengambil matakuliah prasyarat di S-2 LTBI.

3.4 Evaluasi Prestasi Mahasiswa

Penilaian keberhasilan dilakukan dengan tugas, kuis, dan tes sepanjang semester. Ujian semester dapat berupa ujian tertulis, ujian lisan, makalah, tugas lapangan, atau kombinasi. Nilai ujian yang diperoleh mahasiswa selalu diberitahukan dan pengajar wajib mengembalikan kertas ujian yang telah dinilai kepada mahasiswa yang bersangkutan.

3.5 Nilai hasil studi

Dalam sistem kredit semester nilai hasil studi diberikan dalam bentuk huruf A hingga B, sebagai konversi nilai angka 100 hingga 0. Setiap nilai diberi bobot 4 hingga 0 yang digunakan untuk menghitung Indeks Prestasi (IP). Konversi dari nilai angka ke markah huruf dengan bobot nilai adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Markah Huruf	Bobot
80 – 100	A	4,0
75 – 79	A-	3,7
71 – 74	B+	3,3
67 – 70	B	3,0

3.6 Perbaikan Prestasi

Untuk setiap mata kuliah, mahasiswa program Doktor harus memperoleh nilai minimal B. Apabila mahasiswa tidak berhasil mencapai nilai minimal, atas persetujuan Ketua Program Studi ia dapat mengulang kuliahnya pada semester atau tahun akademik berikutnya.

3.7 Indeks Prestasi

Indeks Prestasi adalah nilai rata-rata seluruh matakuliah yang telah diambil oleh mahasiswa. Indeks prestasi dibedakan antara Indeks Prestasi Semester (IPS) yaitu nilai rata-rata dari satu semester, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu nilai rata-rata dari seluruh matakuliah yang pernah diambil. Untuk menghitung indeks prestasi, nilai kualitatif yang berupa huruf dikuantifikasi ke angka dengan bobot. Indeks Prestasi (IP) dihitung dengan formula sebagai berikut:

$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum N \times K}{\sum K}$	<p>N = Nilai matakuliah K = Kredit matakuliah</p>
---	---

3.8 Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Selama masa perkuliahan diselenggarakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dan di antara kedua ujian itu dapat diberikan tugas-tugas untuk dikerjakan. Baik ujian tengah semester dan akhir semester dapat diberikan dalam bentuk makalah (term paper).

3.9 Ujian Kualifikasi

Mahasiswa, yang pada saat masuk dan mengikuti perkuliahan berstatus non-kandidat doktor (*unclassified graduate students*), untuk berstatus kandidat doktor harus ikut dan lulus ujian kualifikasi (*qualifying exam*). Ujian kualifikasi ditawarkan pada jeda semester (*semester break*) setelah mereka mengambil 12 sks dan dinyatakan lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal B serta memiliki IPK minimal 3.0. Ujian kualifikasi mencakup empat matakuliah yang diujikan secara terpadu. Jika lulus, mahasiswa akan menjadi kandidat doktor (*doctoral candidate*). Jika gagal, mahasiswa diberi kesempatan untuk menempuhnya lagi setelah akhir semester berikutnya. Sementara itu, ia hanya diizinkan mengambil dua matakuliah baru. Jika pada ujian kualifikasi kedua ini ia gagal lagi, maka ia akan diberhentikan sebagai mahasiswa.

Berikut prosedur kerja standar (SOP) pelaksanaan ujian kualifikasi:

- a. Mahasiswa mengisi formulir pelaksanaan ujian kualifikasi;
- b. Kaprodi menetapkan jadwal ujian kualifikasi dan dosen penguji ujian kualifikasi;
- c. Prodi melaksanakan ujian kualifikasi;
- d. Prodi mengumumkan hasil ujian kualifikasi.

Setelah lulus ujian kualifikasi, mahasiswa mengambil sisa matakuliah. Mahasiswa wajib menyelesaikan semua mata kuliah dengan nilai minimal B sebagai syarat agar dapat mengajukan proposal penelitian disertasi.

3.10 Proses Penulisan Disertasi

Kaprodi menetapkan promotor dan ko-promotor untuk pembimbingan penulisan disertasi berdasarkan hasil rapat Prodi yang membahas proposal penelitian disertasi yang diajukan oleh mahasiswa kandidat doktor. Berikut ini prosedur kerja standar (SOP) proses penulisan disertasi:

A. Ujian Proposal Disertasi

- a. Mahasiswa mengajukan proposal disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor ke sekretariat Prodi.
- b. Komisi monev disertasi menilai kelayakan proposal.
- c. Jika proposal dinyatakan layak, Kaprodi menjadwalkan ujian proposal disertasi.
- d. Mahasiswa mempertahankan proposal disertasi di hadapan komisi disertasi.
- e. Hasil ujian proposal menentukan apakah mahasiswa dapat melanjutkan penelitian disertasi sesuai dengan proposal yang diajukan dengan atau tanpa perbaikan yang disarankan oleh komisi penguji disertasi.

B. Ujian Kemajuan Disertasi

- a. Mahasiswa mengajukan ke sekretariat Prodi perbaikan proposal disertasi yang sekaligus berisi temuan dan analisis awal disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor.
- b. Komisi monev disertasi menilai perbaikan proposal, temuan dan analisis awal.
- c. Jika perbaikan proposal dinyatakan layak, Kaprodi menjadwalkan ujian kemajuan disertasi.
- d. Mahasiswa mempertahankan kemajuan disertasi di hadapan komisi disertasi.
- e. Hasil ujian kemajuan disertasi menentukan apakah mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu seminar hasil disertasi.

C. Ujian Hasil Penelitian Disertasi

- a. Mahasiswa mengajukan ke sekretariat Prodi hasil penelitian disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor.
- b. Komisi monev disertasi menilai hasil penelitian disertasi.
- c. Jika hasil penelitian disertasi dinyatakan layak, Kaprodi menjadwalkan ujian kemajuan disertasi.
- d. Mahasiswa mempertahankan hasil penelitian disertasi di hadapan komisi disertasi.
- e. Komisi disertasi memberikan nilai untuk menentukan apakah mahasiswa lulus ujian hasil penelitian disertasi. Untuk dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu ujian tertutup, mahasiswa melakukan revisi berdasarkan umpan balik dari komisi.

D. Ujian Tertutup (Ujian Hasil Akhir)

- a. Mahasiswa mengajukan ke sekretariat Prodi hasil akhir disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor. Hasil akhir disertasi berisikan revisi berdasarkan umpan balik dari komisi.
- b. Komisi monev disertasi menilai kelayakan hasil akhir disertasi dan

- kelengkapannya, termasuk jumlah halaman minimal.
- c. Jika hasil akhir disertasi dinyatakan layak, Kaprodi menjadwalkan ujian tertutup.
 - d. Mahasiswa mempertahankan hasil akhir disertasi di hadapan komisi disertasi.
 - e. Komisi disertasi memberikan nilai untuk menentukan apakah mahasiswa lulus ujian hasil akhir disertasi. Untuk dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu ujian terbuka (promosi), mahasiswa melakukan revisi berdasarkan umpan balik dari komisi.
- E. Ujian Terbuka (Promosi)
- a. Mahasiswa sebagai *promovendus* mengajukan ke sekretariat Prodi revisi hasil akhir disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor.
 - b. Komisi monev disertasi menilai kelayakan revisi hasil akhir disertasi dan kelengkapannya, termasuk persyaratan penulisan ringkasan disertasi.
 - c. Jika revisi hasil akhir disertasi dan ringkasan disertasi dinyatakan layak, Kaprodi menjadwalkan ujian terbuka.
 - d. Promovendus mempertahankan revisi hasil akhir disertasi di hadapan sidang terbuka universitas.
 - e. Komisi disertasi memberikan nilai untuk menentukan yudisium ujian terbuka.
 - f. Rektor Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menyatakan kelulusan *promovendus* dan hasil yudisium.

3.11 Promotor, Ko-promotor, dan Penguji

Proses penulisan disertasi melibatkan Promotor, Ko-promotor dan penguji, sebagaimana diuraikan berikut ini.

3.11.1 Promotor

Promotor adalah dosen tetap Prodi yang telah memiliki jabatan akademik Guru Besar dan bertugas membimbing proses penulisan disertasi mahasiswa. Promotor juga bertanggung jawab memberikan persetujuan apakah disertasi layak uji. Seandainya diperlukan, Kaprodi LTBI dapat mengambil kebijakan untuk menunjuk profesor atau dosen dari luar sebagai promotor atau ko-promotor.

3.11.2 Ko-promotor

Ko-promotor adalah dosen tetap Prodi yang memiliki gelar minimal Doktor dan memiliki jabatan akademik minimal Lektor dan bertugas membantu promotor membimbing proses penulisan disertasi mahasiswa.

3.11.3 Penguji

Penguji disertasi terdiri atas penguji dari dalam dan luar institusi Unika Atma Jaya yang memiliki gelar minimal Doktor dan jabatan akademik minimal Lektor. Para penguji ditetapkan dengan mempertimbangkan keahlian yang sesuai dengan topik disertasi. Sebelum ditetapkan, penguji luar diminta menyerahkan CV terbaru.

3.12 Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Tim Penjaminan Mutu Fakultas melalui anggota tim Penjaminan Mutu Prodi melakukan monev terhadap pembimbingan dan ujian disertasi dalam setiap tahap. Monev terhadap pembimbingan penulisan disertasi yang dilakukan oleh Promotor dan Ko-promotor bertujuan untuk menjamin mutu pembimbingan disertasi. Monev terhadap ujian disertasi dalam setiap tahap bertujuan untuk menjamin agar proses setiap tahap sesuai dengan SOP.

Sejak tahun 2015 monev prodi dikoordinasikan oleh Fakultas Pendidikan dan Bahasa (FPB), dan sejak tahun 2018 pada tingkat prodi ditunjuk seorang dosen sebagai anggota tim fakultas untuk memfasilitasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam melaksanakan penjaminan mutu dan monev.

3.13 Publikasi di jurnal internasional

Prodi Doktor LTBI mendorong para mahasiswa untuk meneliti dan memublikasikan hasil penelitian mereka selama menjalani studi. Prodi menetapkan bahwa salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk mendapatkan ijazah doktor dari Prodi Doktor LTBI adalah memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional yang terindeks. Mahasiswa yang belum memenuhi ketentuan ini tidak dapat memperoleh ijazahnya setelah mengikuti upacara wisuda.

3.12 Kejujuran Akademik

Mahasiswa Prodi Doktor LTBI harus selalu jujur dalam proses belajar mengajar, penelitian, penulisan karya tulis, dan penyelesaian ujian. Ketidakejujuran dalam konteks ini termasuk menyontek, memalsukan jawaban ujian atau karya tulis untuk kepentingan sendiri atau orang lain. Mahasiswa yang melanggar kejujuran akademik dikenai sanksi sesuai ketentuan universitas.

3.13 Nilai Kelulusan

Nilai batas lulus ujian pada Prodi Doktor LTBI adalah B untuk ujian mata kuliah, kualifikasi, dan disertasi.

3.14 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan berdasar pada IPK, yang mencakup nilai ujian semua mata kuliah dan nilai ujian disertasi, adalah sebagai berikut;

- ◆ Lulus dengan "Pujian" (Cumlaude): IPK 3,76 – 4,00 dengan masa studi ≤ 7 semester
- ◆ Lulus dengan "Sangat memuaskan" (Excellent): IPK 3,51 – 3,75
- ◆ Lulus dengan "Memuaskan" (Satisfactory): IPK 3,00 – 3,50

Predikat kelulusan "Pujian" (Cum Laude) ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi yaitu maksimum 7 (tujuh) semester. Mahasiswa dengan IPK 3.76-4,00 tetapi masa studinya melampaui 7 (tujuh) semester, predikat kelulusannya menjadi "Sangat Memuaskan" (Excellent).

3.14 Ijazah dan Transkrip Nilai

Mahasiswa yang telah lulus memperoleh ijazah dan transkrip nilai setelah ia memasukkan naskah disertasi yang sudah diperbaiki dengan menyerahkan pasfoto ukuran 4x6 sebanyak enam lembar dan bukti pembayaran biaya pembuatan ijazah dan transkrip nilai.

3.15 Wisuda

Mahasiswa yang lulus dalam ujian promosi dapat mengikuti upacara wisuda, dengan mendaftar di sekretariat Program Pascasarjana dan membayar biaya wisuda.

BAB 3

Peraturan Administrasi Akademik dan Administrasi Keuangan

1. Rencana Pengambilan Matakuliah (RPM)

Mahasiswa wajib setiap semester mengisi Rencana Pengambilan Matakuliah. Formulir RPM diambil, diisi dan dikembalikan ke Bagian Pendaftaran. RPM perlu untuk memperkirakan jumlah peminat pada setiap matakuliah yang akan disajikan pada semester yang akan datang sehingga penyediaan kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Mahasiswa yang tidak mengisi RPM terkena sanksi administrasi berupa denda yang besarnya ditetapkan melalui pengumuman pada waktu pelaksanaan RPM.

2. Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan informasi tentang hasil studi mahasiswa pada semester yang bersangkutan. KHS dibagikan sebelum awal kuliah semester berikutnya. Mahasiswa yang masih memiliki utang kuliah tidak mendapat KHS yang berisi daftar nilai tetapi berisi jumlah nilai utangnya. Jadwal lengkap pembagian KHS diumumkan pada waktu berlangsungnya ujian akhir semester. Mahasiswa yang tidak dapat mengambil KHS, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan masih dapat dilayani setelah semua pembagian KHS terjadwal berakhir.

3. Proses Kartu Rencana Studi (KRS)

Pendaftaran KRS meliputi tiga tahap:

3.1. Pendaftaran KRS di Prodi LTBI Tingkat Doktor

- a. Mahasiswa menentukan matakuliah yang diambil pada semester yang akan datang dengan menggunakan formulir RPM;
- b. Mahasiswa memilih kelas yang diinginkan sesuai dengan jadwal kuliah yang telah tersedia;
- c. Formulir RPM yang telah diisi dibawa ke loket pendaftaran semester di program pascasarjana sesuai dengan jadwal yang ditentukan;
- d. Hasil dari pendaftaran di loket pascasarjana adalah formulir KRS yang mencantumkan matakuliah yang diperolehnya;
- e. Status dari setiap matakuliah harus tertulis "Terima", bila tidak, yaitu masih tertulis "Penuh" atau "Bentrok", maka formulir KRS harus dibawa kembali ke loket untuk diproses ulang setelah dilakukan perubahan kelas/seksi sebagaimana mestinya;

3.2. Pembayaran di Bank

- a. Mahasiswa melakukan pembayaran di bank sesuai dengan jumlah sks yang diambilnya;
- b. Pembayaran dilakukan secara tunai dan tidak boleh diangsur;
- c. Dalam kasus tertentu, mahasiswa yang ingin mengangsur dapat mengajukan permohonan yang harus disetujui oleh Pembantu Rektor II dengan melampirkan persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.3. Penyerahan KRS ke Bagian Pendaftaran

- a. Mahasiswa menyerahkan KRS dan bukti pembayaran di bank, yaitu BSM (Bukti Setor Mahasiswa), serta satu pasfoto (baru) ukuran 2 x 3 cm ke Bagian Pendaftaran;
- b. KRS akan diproses menjadi kartu mahasiswa dan mahasiswa akan terdaftar pada setiap matakuliah yang tercantum di kartu mahasiswa;
- c. Jika masih terdapat matakuliah yang berstatus "Penuh" atau "Bentrok", matakuliah tersebut tidak akan tercantum di kartu mahasiswa;
- d. Mahasiswa akan menerima kartu mahasiswa, KRS, dan BSM. Hendaknya diperiksa kembali apakah matakuliah yang tercantum di KRS sesuai dengan matakuliah yang tercantum di kartu mahasiswa. Jika terdapat ketidaksesuaian, mahasiswa wajib segera mengurus di Bagian Pendaftaran. Akibat kelalaian atas hal itu menjadi tanggung jawab mahasiswa.
- e. Proses pendaftaran dinyatakan selesai waktu mahasiswa menerima kartu mahasiswa.

4. Jadwal Pendaftaran KRS

Jadwal pendaftaran KRS ditetapkan setiap semester melalui "Petunjuk Pendaftaran Semester" yang dibagikan kepada setiap mahasiswa bersamaan dengan pembagian KHS. Apabila mahasiswa tidak mendapat petunjuk tersebut, ia dapat memintanya di bagian Pendaftaran. Oleh karena itu, tidak ada alasan yang dapat dipakai untuk menghindari dari jadwal yang telah ditetapkan.

5. Keterlambatan Menyerahkan KRS dan Sanksi Administrasi

Mahasiswa yang terlambat menyerahkan KRS ke Bagian Pendaftaran, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, terkena sanksi berupa denda administrasi sebesar 10% dari total kewajiban uang kuliah pada semester tersebut. Pengenaan sanksi diperhitungkan atas dasar tanggal penyerahan KRS ke Bagian Pendaftaran. Dapat terjadi bahwa mahasiswa sudah membayar uang kuliahnya di bank, namun penyerahan KRS ke Bagian Pendaftaran melewati batas waktu yang ditetapkan sehingga untuk kasus ini mahasiswa tetap terkena sanksi denda. Batas akhir keterlambatan ini

adalah satu hari sebelum dimulainya proses Batal/Tambah. Selewat batas waktu tersebut mahasiswa harus mengambil status cuti kuliah.

6. Keterlambatan Menyerahkan KRS dan Sanksi Cuti Kuliah

Mahasiswa yang belum menyerahkan formulir KRS ke Bagian Pendaftaran (dan dengan sendirinya belum memiliki kartu mahasiswa pada semester yang berlaku) sampai dengan satu hari sebelum dimulainya proses Batal/Tambah terkena sanksi cuti kuliah. Sanksi cuti kuliah ini tidak bersifat otomatis, tetapi mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan pendaftaran "cuti kuliah" sesuai dengan ketentuan yang ada.

7. Pembatalan dan Penambahan Matakuliah

Mahasiswa yang telah terdaftar mengambil matakuliah, tetapi ingin membatalkannya, dapat melakukannya hingga dua minggu setelah perkuliahan dimulai. Pendaftaran Batal/Tambah Matakuliah meliputi tiga tahap sebagai berikut:

7. 1. Pendaftaran di Program Pascasarjana

- a. Mahasiswa mengambil formulir permohonan Batal/Tambah di Pascasarjana untuk diisi;
- b. Formulir yang telah diisi dibawa ke loket pendaftaran semester di Pascasarjana;
- c. Hasil dari pendaftaran di loket ini berupa formulir KBT yang mencantumkan hasil proses Batal/Tambah;
- d. Status dari matakuliah yang diakui harus tertulis "Terima" atau "Ubah", bila tidak, yaitu tertulis "Penuh" atau "Bentrok", maka formulir KBT harus dibawa kembali ke loket untuk diproses ulang setelah dilakukan perubahan sebagaimana mestinya;
- e. Matakuliah yang dibatalkan ditandai tulisan "Batal".

7. 2. Pembayaran di Bank

- a. Mahasiswa melakukan pembayaran di bank apabila terdapat kekurangan atas kewajiban keuangannya atas proses Batal/Tambah ini;
- b. Apabila terdapat kelebihan pembayaran, kelebihan ini dapat diambil sepuluh hari setelah berakhirnya masa Batal/Tambah.

7. 3. Penyerahan KBT ke Bagian Pendaftaran

- a. Mahasiswa menyerahkan KBT, kartu mahasiswa yang lama, dan BSM (bila ada), serta satu pasfoto 2 x 3 cm ke Bagian Pendaftaran;
- b. KBT akan diproses menjadi kartu mahasiswa dan mahasiswa akan terdaftar pada setiap matakuliah yang telah tercantum di kartu mahasiswa;

- c. Apabila masih terdapat matakuliah yang berstatus “Penuh” atau “Bentrok”, matakuliah tersebut tidak akan tercantum di kartu mahasiswa;
- d. Mahasiswa akan menerima kartu mahasiswa, KBT, dan BSM (bila ada). Mahasiswa harus memeriksa kembali apakah matakuliah yang tercantum di KBT telah sesuai dengan matakuliah yang tercantum di Kartu Mahasiswa. Apabila terdapat ketidaksesuaian, mahasiswa wajib segera mengurus di Bagian Pendaftaran. Akibat kelalaian atas hal ini menjadi tanggung jawab mahasiswa.

8. Keterlambatan Menyerahkan KBT

Mahasiswa yang melakukan proses Batal/Tambah Matakuliah di program pascasarjana namun terlambat menyerahkan formulir KBT ke Bagian Pendaftaran, status matakuliahnya akan kembali seperti semula yaitu sesuai dengan pendaftaran KRS-nya.

9. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Kuliah

Mahasiswa dapat mengambil kelebihan pembayaran uang kuliah sepuluh hari setelah berakhirnya masa Batal/Tambah Matakuliah. Jadwal pengambilan akan diumumkan satu minggu sebelumnya. Kelebihan pembayaran yang tidak diambil pada jadwal yang telah ditetapkan akan ditransfer menjadi pembayaran di muka untuk semester berikutnya.

10. Mundur Perkuliahan

Satu hari setelah berakhirnya masa Batal/Tambah Matakuliah hingga dua minggu sebelum dimulainya Ujian Tengah Semester (UTS) mahasiswa dapat mundur dari matakuliah yang diambilnya.

Mundur Perkuliahan meliputi dua kategori:

10.1. Mundur Matakuliah

- a. Mahasiswa dapat mundur satu atau beberapa matakuliah yang telah diambilnya;
- b. Untuk setiap matakuliah yang mundur, mahasiswa mendapat nilai “M” (Mundur) dan nilai ini tidak ikut diperhitungkan dalam perhitungan IPS/IPK;
- c. Nama mahasiswa masih akan tercantum di dalam daftar hadir kuliah, atau ujian, namun terdapat catatan bahwa statusnya telah mundur;
- d. Mahasiswa tidak mendapat pengembalian uang kuliah untuk proses mundur ini.

10.2. Mundur Kuliah (Mundur Seluruh Matakuliah)

- a. Mahasiswa dapat mundur dari semua matakuliah yang sedang diambilnya tanpa mendapat penambahan masa studi;
- b. Untuk setiap matakuliah yang mundur, mahasiswa mendapat nilai "M" (Mundur), dan nilai ini tidak ikut diperhitungkan dalam perhitungan IPS/IPK;
- c. Nama mahasiswa masih tercantum di dalam daftar hadir kuliah ataupun ujian namun terdapat catatan bahwa statusnya telah mundur;
- d. Mahasiswa akan mendapat pengembalian sebesar uang SKS-nya saja;
- e. Mahasiswa yang baru mulai kuliah pada semester pertama tidak dapat melakukan mundur kuliah. Apabila karena satu dan lain hal mahasiswa harus menggunakan fasilitas ini, dia tidak akan mendapat pengembalian uang kuliah apa pun juga.

11. Cuti Kuliah

Mahasiswa memiliki kesempatan cuti kuliah sebanyak-banyaknya dua semester selama masa studinya. Cuti kuliah setiap kali dapat diberikan untuk masa satu semester sehingga mahasiswa yang akan mengambil cuti dua semester secara berturut-turut harus memproses cuti kuliahnya setiap semester sesuai dengan jadwal pendaftaran semester. Mahasiswa yang berstatus cuti kuliah harus memiliki kartu mahasiswa dengan status cuti kuliah. Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah tidak berhak atas fasilitas akademis universitas.

Mahasiswa semester pertama dan mahasiswa yang mendapat perpanjangan studi tidak dapat mengambil cuti kuliah.

11.1. Masa Pengajuan Cuti Kuliah dan Biayanya

Masa pengajuan cuti kuliah dimulai semester kedua (semester genap) pada saat pendaftaran KRS dan berakhir pada hari terakhir penyerahan formulir KBT ke Bagian Pendaftaran. Biaya cuti kuliah adalah sebesar Uang Pendaftaran Semester dan uang IKM, sesuai dengan program studi dan angkatannya. Mahasiswa yang telah berstatus aktif kuliah tidak dapat meminta cuti kuliah setelah masa Batal/Tambah matakuliah berakhir; dia hanya dapat mundur kuliah.

Mahasiswa yang tinggal menulis tesis saja apabila mengambil cuti kuliah diwajibkan membayar UPS, IKM, dan UKP, sesuai dengan program studi dan angkatannya, walaupun masih memiliki sisa kesempatan cuti kuliah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

11.2. Keterlambatan Mengajukan Cuti Kuliah dan Biayanya

Setelah proses KBT di bagian pendaftaran berakhir, mahasiswa masih dapat mengajukan cuti kuliah hingga hari terakhir masa mundur, dua minggu sebelum dimulainya UTS. Untuk itu mahasiswa terkena sanksi administrasi sebesar 100% dari biaya cuti kuliah. Setelah berakhirnya masa mundur, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti kuliah dan akan terkena sanksi status bolos kuliah.

11.3. Prosedur Cuti Kuliah

Permohonan cuti kuliah diajukan secara tertulis kepada Ketua Program Studi. Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti kuliah, kecuali jika mendapat izin tertulis dari sponsornya.

Prosedur mengambil cuti kuliah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil formulir permohonan cuti kuliah di Bagian Pendaftaran, setelah permohonannya disetujui oleh Ketua Program Studi;
2. Mahasiswa mengisi formulir dan minta tanda tangan dari para pejabat yang tercantum di formulir tersebut;
3. Mahasiswa harus melunasi seluruh hutangnya (bila ada);
4. Mahasiswa membayar biaya cuti kuliah sebesar Uang Pendaftaran Semester dan IKM;
5. Mahasiswa menyerahkan formulir Cuti Kuliah, BSM, dan satu pasfoto ukuran 2 x 3 cm ke Bagian Pendaftaran;
6. Mahasiswa mengambil Surat Keputusan cuti kuliah satu minggu setelah penyerahan formulir cuti kuliah.
7. Kesempatan cuti kuliah maksimal 2 (dua) semester untuk program doktor. Pengambilan cuti tidak bersifat otomatis dan sekaligus.

12. Bolos Kuliah

Mahasiswa yang tidak terdaftar pada suatu semester, termasuk mahasiswa yang terlambat mengajukan cuti kuliah setelah berakhirnya masa mundur, terkena sanksi membolos kuliah. Bolos kuliah diperhitungkan sebagai masa studi. Mahasiswa yang membolos kuliah harus mengajukan permohonan aktif kembali kepada Ketua Program Studi LTBI. Apabila Ketua Program Studi LTBI menyetujui permohonan tersebut, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran kembali pada masa pendaftaran KRS dan terkena sanksi denda membolos sebesar: uang kuliah pokok + uang pendaftaran semester + uang IKM, untuk setiap semester dia membolos, sesuai dengan biaya kuliah di program pascasarjana dan angkatannya, mahasiswa yang bolos berturut-turut selama 2 (dua) semester dinyatakan mengundurkan diri dari Unika Atma Jaya. Apabila mahasiswa ingin aktif kembali, ia harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada pimpinan. Formulir pengajuan Aktif Kembali dapat diambil di bagian pendaftaran.

13. Berhenti dan Putus Kuliah

- Berhenti kuliah (prakarsa mahasiswa)
- Mahasiswa yang atas kehendak sendiri menghentikan studinya dinyatakan berhenti kuliah.
- Putus kuliah (prakarsa penyelenggara)
Mahasiswa dinyatakan putus kuliah jika:
 - (i) Ia melakukan perbuatan yang melanggar akhlak,
 - (ii) Masa studinya lebih dari 10 semester tanpa perpanjangan waktu,
 - (iii) IPK-nya pada akhir semester kedua kurang dari 2,70.

14. Biaya Kuliah

Biaya kuliah, termasuk biaya penulisan disertasi dari semester IV sampai semester VI, dapat dilihat pada informasi yang ada di www.atmajaya.ac.id.

Untuk keperluan ujian tesis, wisuda, pembuatan ijazah, pembuatan transkrip, dan cetak ulang kartu mahasiswa diperlukan biaya yang jumlahnya dapat diperoleh dari sekretariat LTBI.

BAB 4

PROFIL PIMPINAN DAN DOSEN

Dr. Luciana, M.Ed.



Luciana menjabat sebagai Dekan Fakultas Pendidikan dan Bahasa, Unika Atma Jaya sejak 2016. Fakultasnya membawahi enam program studi, empat di antaranya adalah program Strata 1 dan dua lainnya Program Strata 2 (Magister LTBI) dan Strata 3 (Doktor LTBI). Luciana mendapatkan gelar Master of Education dari University of Leeds pada 1999, dan gelar Doktor dalam Linguistik Terapan dari Unika Atma Jaya pada 2008. Ia telah banyak mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal nasional maupun internasional, antara lain Indonesian Journal of English Language Teaching TEFLIN Journal, Journal of ASIA TEFL, dan Pertanika. Minat penelitiannya terutama pada bidang Teaching English as a Foreign Language. Selain itu, Luciana mempunyai banyak pengalaman sebagai trainer dan narasumber dalam bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di berbagai lembaga dan institusi.

Prof. Dr. Setiono Sugiharto, M.Hum.



Setiono Sugiharto adalah guru besar tetap prodi Linguistik Terapan Bahasa Inggris Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Minat penelitian meliputi Bahasa, Politik dan Ideologi, Sociolinguistik dalam Konteks Globalisasi, dan Global Englishes. Karya ilmiahnya telah diterbitkan di International Journal of Applied Linguistics, TESOL Journal, International Journal of Foreign Language Teaching, Indonesian Journal of Applied Linguistics, Turkish Online Journal of English Language Teaching, Electronic Journal of Foreign Language Teaching, PERTANIKA Journal of Humanities and Social Sciences, The Journal of ASIA TEFL, The Routledge Handbook of Educational Linguistics, dan Bloomsbury Education and Childhood Studies. Karya ilmiah populernya telah banyak diterbitkan di The Jakarta Post, The New Straits Times, The Malaysian Insider, The Brunei Times, dan The Pakistan Observer.

Prof. Dr. Bambang Kaswanti Purwo



Bambang Kaswanti Purwo meraih gelar doktor linguistik di Universitas Indonesia 1982, dengan disertasi *Deiksis dalam Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1984). Saat ini ia adalah Guru Besar Linguistik pada Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Jakarta). Jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Kepala Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atma Jaya (1997–2006), Ketua Program Studi LTBI, Sekolah Pascasarjana, Unika Atma Jaya (1992–1999), Direktur Eksekutif Penerbit Universitas Atma Jaya (2005–2009), Ketua Dewan Guru Besar Unika Atma Jaya (2006–2015). Ia menjadi Ketua Masyarakat Linguistik Indonesia (1994–1997, 1997–1999), dan salah seorang penyusun buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* edisi pertama (1988). Ia menjadi peneliti pascadoktor pada Institute for Advanced Study, Princeton (1983–1984), di University of Melbourne (1989) atas undangan “The Australian Vice Chancellors’ Committee”, dan di Max Planck Institute, Leipzig (2000). Ia memperoleh penghargaan sebagai “Orang Muda Berkarya di Bidang Akademik” dari pemerintah Republik Indonesia 28 Oktober 1988, Dosen Berprestasi 2009 Kopertis Wilayah IV. Berkat bukunya *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984* (Kanisius, 1990) ia menjadi salah seorang anggota tim pengembang Kurikulum Kemendiknas 1994, 2004, sampai dengan 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Minat penelitiannya di bidang Literasi (anak), Sintaksis, Pragmatik, dan Wacana. Ia juga berminat pada pengajaran bahasa Indonesia (baik untuk penutur sendiri maupun penutur bahasa-bahasa lain) dan bahasa Inggris.

Prof. Bahren Umar Siregar, Ph.D.



Bahren Umar Siregar, lahir di Medan pada tanggal 7 Agustus 1953, menyelesaikan pendidikan tingginya di Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara: B.A. (1972-1975), Sarjana Sastra (S.S.) (1977-1979), dan Monash University Australia: Ph.D. (1983-1988) dengan disertasi *Language Choice, Language Mixing and Language Attitudes: Indonesians in Australia*. Pada tahun 1980, ia diangkat menjadi dosen dengan golongan III/a (Calon PNS) pada almamater beliau Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) Universitas Sumatera Utara. Beliau dikukuhkan dalam jabatan akademik Guru Besar Madya dalam bidang Linguistik dengan golongan IV/a pada tanggal 12 April 1997. Beberapa hibah penelitian yang pernah diperolehnya di antaranya: *Metafora Kekuasaan dan Metafora melalui*

Kekuasaan: Suatu Penelitian Perubahan Kemasyarakatan melalui Perilaku Bahasa dari Program Hibah Penelitian Kantor Kementerian Ristek-LIPI, Riset Unggulan Kemanusiaan dan Kemasyarakatan (RUKK) (2001-2003), *The Acquisition of Japanese' Speech Acts with Special Reference to Politeness Strategies* dari Sumitomo Japanese-Related Research Grant (2001), *Creating Academic Word List and Profiling Academic Vocabulary for ILFL Teaching and Learning* dari SEAMEO-QITEP in Language (2011). Buku yang pernah ditulis di antaranya *Language Choice*, Medan: USU Press (1995), *Code Alternation in Bilingual Speech Behaviour*, Medan: USU Press (1996), *Seluk-Beluk Fungsi Bahasa*. Jakarta: PKBB Unika Atma Jaya (2011), *Metafora dalam Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya (2018). Beberapa tulisannya juga diterbitkan sebagai bab buku dalam berbagai terbitan nasional dan internasional, di antaranya (1996) *Nasionalisme dan nasionalisme di dalam pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia* dalam S. Dardjowidjojo (Ed.) *Bahasa Nasional Kita*, hlm. 3-19. Bandung: Penerbit ITB. (2003), *Metaphors of governance in the language of the Indonesian Press* dalam Z. Ibrahim, A.R. Mohd Zaid, F. Kamaruddin, L. Baskaran & R.S. Appacutty (Eds.). *Language, Linguistics, and the Real World*, Volume II, hlm. 111-134. Kuala Lumpur: UM Press, (2008) *Dipindai, di-scan atau di-scanner?* dalam K.E. Sukamto (Ed.) *Kelana Bahana Sang Bahasawan: Persembahan Untuk Prof. Soenjono Dardjowidjojo, Ph.D. dalam Rangka Ulang Tahunnya yang ke-70*, bagian 2, hlm. 215-226. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya. Pada tahun 2007, Bahren Umar Siregar mengajukan permohonan pensiun dini sebagai Guru Besar Universitas Sumatera Utara dan kemudian bergabung dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Selain sebagai Guru Besar Tetap Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, beliau pernah menjadi salah seorang reviewer Program Hibah Kompetitif Kemendiknas Dikti dan sampai saat ini masih aktif sebagai asesor BAN-PT.

Katharina Endriati Sukamto, Ph.D.



Katharina Endriati Sukamto memperoleh gelar sarjananya dari Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, IKIP Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 1980, dan gelar Magister Humaniora dari Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Unika Atma Jaya Jakarta pada 1995. Gelar doktor dalam bidang Linguistik diraihinya dari Department of Linguistics and Applied Linguistics, Faculty of Arts, Melbourne University pada tahun 2003. Disertasinya yang berjudul "Demonstratives in Spoken Academic Discourse" diselesaikannya di bawah bimbingan Dr. Michael Ewing. Sepulangnnya dari Australia, ia berturut-turut diminta menjadi Kepala

UPT Pusat Pengajaran Bahasa Unika Atma Jaya (2004-2008), Ketua Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris Jenjang S-2 dan S-3 (2006), Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Sumber Daya Manusia (2008-2011), dan kembali diminta menjadi Kepala UPT Pusat Pengajaran Bahasa sejak 2016. Sejak 2005, ia aktif berkiprah di organisasi profesi Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI), dan mengetuai organisasi ini selama empat periode (2005-2007, 2007-2009, 2014-2016, 2016-2018). Beberapa hasil penelitiannya di bidang Sociolinguistik, Wacana, dan Pemerolehan Bahasa telah diterbitkan di beberapa jurnal nasional maupun internasional.

Christine Manara, Ph.D.



Christine Manara mendapatkan gelar Doktor di bidang pendidikan Bahasa Inggris dari Monash University, Australia. Minat penelitian yang digelutinya adalah bilingualism, sociolinguistics, teacher's professional learning, language, culture and identity, dan creative teaching methodology. Ia juga telah menerbitkan beberapa karya ilmiah baik berupa buku dan makalah ilmiah di jurnal-jurnal nasional dan internasional, antara lain *ELT Journal*, *the Journal of ASIA TEFL*, *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, *International Journal of Innovation in English Language Teaching and Research*, *International Journal of Culture and History*, dan *Indonesian Journal of English Language Teaching*.

Yanti, Ph.D.



Yanti meraih gelar doktor linguistik di Universitas Delaware pada tahun 2010, dengan disertasi berjudul *A reference grammar of Jambi Malay*. Saat ini ia adalah dosen tetap pada Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Jakarta). Sejak tahun 2012, ia menjabat sebagai Kepala Pusat Kajian Bahasa dan Budaya yang berada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unika Atma Jaya. Ia adalah anggota dewan editor jurnal *NUSA: Linguistic studies of languages in and around Indonesia* sejak tahun 2013 dan anggota dewan editor dan peer-reviewer jurnal *Linguistik Indonesia* sejak tahun 2014. Yanti juga pernah menjabat sebagai bendahara Masyarakat Linguistik Indonesia (2014-2017). Ia adalah salah seorang penerima penghargaan Luce Fellowship for Research on Indonesia dari the American Institute for Indonesian Studies pada tahun 2013-2014. Minat penelitian Yanti adalah di bidang dokumentasi dan deskripsi bahasa,

khususnya di bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis, serta di bidang sociolinguistik. Beberapa karya ilmiahnya telah diterbitkan di sejumlah jurnal, baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, antara lain *Linguistik Indonesia*, *Lingua*, *Oceanic Linguistics*, dan *Cognition*.

Yassir Nasanius, Ph.D.



Yassir Nasanius memperoleh gelar doktornya dari University of Delaware, Amerika Serikat. Jabatan yang pernah dipegangnya antara adalah Kepala Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atma Jaya (2006-2012), Ketua Program Studi LTBI Program Magister dan Doktor Unika Atma Jaya (2012-2017), dan Ketua Masyarakat Linguistik Indonesia (2009-2011). Minat penelitiannya terutama di bidang Psycholinguistics, Generative Grammar, Syntax dan Language Acquisition. Tulisan-tulisannya dapat dijumpai antara lain di jurnal *Oceanic Linguistics*, *MIT working papers in Linguistics*, dan *Journal of English in Education*.

Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris
Fakultas Pendidikan dan Bahasa
Unika Atma Jaya
Gedung Kasimo, Lantai 7
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 51, Jakarta 12930
Telepon: (62-21) 570-8805 (langsung); (62-21) 570-3306 #533
Faksimile: (62-21) 574-1841
Alamat posel: ltbi@atmajaya.ac.id